

## **Analisis Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri 02 Sukahati dan SD Islam Sedunia**

**Shalaisa Saputri**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

**Afa Zahra**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

**Sefhiana Andara**

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

Alamat: Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40625

Korespondensi penulis: [shalaisasaputri@upi.edu](mailto:shalaisasaputri@upi.edu)

**Abstract.** *The quality of extracurricular activities at an educational institution is a marker of the overall quality of education at that institution. The fierce competition in the extracurricular realm in the world of education recently shows that schools need to make maximum efforts to be able to manage educational activities effectively and of high quality. Managers of educational institutions are expected to be able to guide their students to achieve achievements in various fields in various competitions held for students, both in academic and non-academic aspects. This research was conducted with the first aim of being able to explain the planning of extracurricular activities at SDN Sukahati 02 and SD Islam Sedunia, secondly being able to explain the implementation of extracurricular activities at SDN Sukahati 02 and SD Islam Sedunia, thirdly being able to explain the process of evaluating extracurricular activities at SDN Sukahati 02 and SD Islam Worldwide, and fourthly analyzing the differences in extracurricular activities at SDN Sukahati 02 and SD Islam Sedunia. The methodology used in this research is a qualitative descriptive method. Data collection in this research was obtained from interviews, observations and documentation. The results of this research are that there are differences in terms of management of extracurricular activities carried out in state elementary schools and private elementary schools, which are also influenced by various obstacles, challenges and constraints.*

**Keywords:** *Extracurricular Activities, Management of Extracurricular Activities, Differences*

**Abstrak.** Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu penanda mutu pendidikan secara keseluruhan di lembaga tersebut. Adanya persaingan sengit dalam ranah ekstrakurikuler di dunia pendidikan belakangan ini menunjukkan bahwa sekolah perlu berupaya maksimal agar mampu mengelola kegiatan pendidikan dengan efektif dan memiliki kualitas tinggi. Pengelola lembaga pendidikan diharapkan dapat membimbing siswanya untuk mencapai prestasi di berbagai bidang dalam berbagai kompetisi yang diadakan untuk para pelajar, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan pertama untuk dapat menjelaskan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia, kedua dapat menjelaskan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia, ketiga dapat menjelaskan proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia, serta keempat menganalisis perbedaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkannya perbedaan dalam segi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta, yang dimana dipengaruhi pula oleh berbagai hambatan, tantangan dan kendala.

**Kata kunci:** Kegiatan Ekstrakurikuler, Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Perbedaan

## **LATAR BELAKANG**

Salah satu elemen yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk individu menjadi seseorang yang pintar, memiliki keterampilan, serta sikap positif dalam menjalani kehidupan sehingga mampu berinteraksi secara efektif dalam masyarakat dan memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat (Tri Adi Muslimin, 2020). Pendidikan merupakan bentuk investasi yang memberikan keuntungan secara sosial dan pribadi, yang pada gilirannya meningkatkan martabat bangsa dan menjadikan setiap individu sebagai manusia yang memiliki derajat.

Dalam prosesnya itu sendiri, kegiatan pendidikan dibagi menjadi dua kegiatan yang lebih sederhana lagi, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kedua kegiatan ini memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh. Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan inti pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dengan guru untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan serta kemampuan yang ingin diperoleh peserta didik (Sundari, 2021). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam upaya mengembangkan berbagai aspek dari materi kurikulum yang sedang diterapkan, melibatkan berbagai aspek, termasuk cara mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik secara nyata sesuai dengan kebutuhan hidup mereka dan kondisi lingkungan sekitar (Mulyono, 2009).

Terdapat keterkaitan yang penting antara kualitas kegiatan ekstrakurikuler dan mutu pendidikan secara tidak langsung. Hal ini dikarenakan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu penanda mutu pendidikan secara keseluruhan di lembaga tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai citra atau representasi merek untuk sekolah/madrasah baik negeri maupun swasta, yang dapat meningkatkan daya tawar terhadap calon peminat. Terutama di lembaga pendidikan unggulan, kegiatan ekstrakurikuler mendapat perhatian utama sebagai langkah untuk meningkatkan reputasi sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan sengit dalam ranah ekstrakurikuler di dunia pendidikan belakangan ini menunjukkan bahwa sekolah perlu berupaya maksimal agar mampu mengelola kegiatan pendidikan dengan efektif dan memiliki kualitas tinggi. Pengelola lembaga pendidikan diharapkan dapat membimbing siswanya untuk mencapai prestasi di berbagai bidang dalam berbagai kompetisi yang diadakan untuk para pelajar, baik dalam aspek akademis maupun non-akademis.

Jika ditilik berdasarkan pandangan Mulyono, manajemen ekstrakurikuler adalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler mencakup keseluruhan proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai aktivitas sekolah yang dilaksanakan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merangsang perkembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik. Ini mencakup penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta berfokus pada bimbingan peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki melalui berbagai kegiatan, baik yang bersifat wajib maupun pilihan (Kompri, 2015). Keberhasilan manajemen ekstrakurikuler tersebut akan menciptakan pencapaian di dalam ranah kegiatan di luar kurikulum yang tidak bersifat akademis. Dengan hal ini, peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler baik sekolah asar negeri maupun swasta.

Dalam penelitian di SD Negeri Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia merupakan sekolah yang telah menerapkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat berkumpulnya peserta didik berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungan mereka untuk aktif dan kreatif di luar kerangka kurikulum. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan salah satu area pelajaran yang diminati oleh kelompok peserta didik, seperti olahraga, seni, berbagai keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya (Syafaruddin, 2005). Tetap terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti jumlah ekstrakurikuler yang banyak dan jadwal pelajaran kurikuler yang panjang, yang kadang-kadang menyulitkan pengaturan waktu dan jadwal untuk kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, hambatan yang signifikan adalah ketersediaan fasilitas, pelaksanaan kegiatan lomba, dan sebagainya, yang tentu memerlukan anggaran yang cukup besar. Dari berbagai masalah dan kendala yang muncul, banyak potensi, bakat, dan kemampuan siswa yang belum tergalai atau dikembangkan secara optimal.

Penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini peneliti lakukan dengan tujuan pertama untuk dapat menjelaskan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia, kedua dapat menjelaskan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia, ketiga dapat menjelaskan proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia, serta keempat menganalisis perbedaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia. Maka sejalan dengan hal tersebut, peneliti mengangkat judul dalam permasalahan ini yaitu “**Analisis Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri 02 Sukahati dan SD Islam Sedunia**”.

## **KAJIAN TEORITIS**

Permendikbud NO. 62 Tahun 2014 melandasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai sebuah aktivitas siswa di luar jam pembelajaran, dibawah arahan dan pengawasan satuan pendidikan dengan tujuan untuk membangun potensi, minat, bakat, kemampuan, karakter, erjasama serta kemandirian peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, 2014, 2). (Yudha, 1998/1999) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah program pendidikan yang dikonstruksi dengan tujuan memperlancar jalannya program inti (kurikuler), sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler bisa disebut sebagai program penyokong aktivitas pembelajaran inti yang bersifat praktek tidak hanya teori sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami teori serta kefokusannya. Kegiatan Ekstrakurikuler mencakup sejumlah besar kegiatan yang mempunyai nilai pendidikan dan dapat meningkatkan semangat siswa untuk meningkatkan prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, kegiatan kurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler bagaikan benang yang tidak dapat dipisahkan.

(Yudha, 1998/1999) menjabarkan isi dari perencanaan program ekstrakurikuler, antara lain: a) Rancangan kegiatan, kegiatan kokurikuler dan program ekstrakurikuler merupakan rangkaian kegiatan pada satuan kegiatan yang berbeda selama satu semester. Fokus kegiatan ini tidak hanya pada pentingnya program itu sendiri, namun terletak juga pada kombinasi pengalaman pembelajaran. Rencana pembelajaran memberikan strategi dan langkah-langkah untuk memfasilitasi pembelajaran anak. b) Tujuan sekolah: Sebagai pihak *develoved* kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, sekolah perlu mewujudkan harapan tentang hakikat sekolah, terutama untuk mencapai tujuan sekolah yang bersangkutan. Sekalipun program inti dan ekstrakurikuler ditetapkan dalam kurikulum suatu sekolah, tidak menutup kemungkinan manajemen sekolah dapat mengembangkannya sesuai dengan keinginan sekolah. Dalam hal ini pihak sekolah sangat menyadari kelebihan dan kekurangannya, baik dari segi anak maupun sumber daya lain yang menunjang kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sekolah perlu mempertimbangkan peran serta wali siswa. c) Fungsi kegiatan. Kegunaan fungsional dalam pengembangan program sebelum dan sesudah sekolah meliputi: 1) Membesarkan anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab. 2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadi. 3) Mempersiapkan dan menunjukkan bidang keahlian siswa, seperti atlet, ekonom, ulama, atau seniman. Agar produk sekolah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, ketiga tujuan di atas harus diperhatikan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan

pengajaran kegiatan ekstrakurikuler hendaknya mempertimbangkan beberapa aspek penting yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Materi yang diberikan meliputi materi terkait untuk memperkaya konten. Selain itu, dapat memberikan peluang pengembangan bakat, minat, dan hal positif tanpa merusak atau merugikan potensi alam dan lingkungan.

Abruzzo (2016) dalam (Abidin, 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berpengaruh antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan peningkatan kinerja siswa. Lebih lanjut, (Abidin, 2019) menyatakan bahwa keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan setelah melakukan penilaian. Tinggi rendahnya nilai penilaian mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini, prestasi akademik, pengembangan bakat, dll. Prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Tingkat kemanusiaan tersebut kemudian diungkapkan dalam bentuk simbol, huruf, dan teks yang disesuaikan dengan unsur kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang memandu peneliti untuk menyelidiki dan menggambarkan situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Proses analisis dalam penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak bersifat numerik, melainkan berfokus pada penjelasan secara rinci dan mendalam, serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian (Moleong, 2006). Hasil penelitian difokuskan dan diungkapkan untuk usaha memberikan gambaran yang obyektif dan sejelas mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari objek studi.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di sekolah negeri dan swasta diantaranya masing-masing yaitu Sekolah SD Negeri Sukahati 02 Kec. Cileunyi, Kab. Bandung dan SD Islam Sedunia Kec. Cileunyi, Kab. Bandung. Disamping itu, dalam penelitian ini, sumber data dapat diartikan sebagai tempat di mana informasi penelitian diperoleh. Sumber data dapat mencakup berbagai dokumen maupun informan (individu) yang berfungsi sebagai sumber informasi. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode, seperti wawancara atau *interview*, dan metode dokumentasi. Selanjutnya, dalam proses analisis data, peneliti mengadopsi Teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling berhubungan. Ketiga tahap kegiatan tersebut melibatkan reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilakukan di luar jam pembelajaran dengan tujuan untuk memperkaya wawasan, pengembangan dan pengimplementasian nilai pengetahuan dan kompetensi yang berbeda. Ekstrakurikuler juga merupakan wadah untuk menampung serta mengembangkan potensi yang dimiliki siswa untuk mencapai kompetensi diluar pembelajaran inti. Kemajuan suatu negara ditentukan oleh bagaimana cara kita memandang budaya, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusianya, yang dalam hal ini erat kaitannya dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada warga negaranya, khususnya peserta didik. Proses pembelajaran di lembaga pendidikan harus mengedepankan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam sekolah tidak hanya membantu siswa mengembangkan minatnya, tetapi juga membantu mengembangkan motivasi untuk belajar lebih dalam dan menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara yang mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga harus mencakup pendidikan yang menjadi landasan nilai pendidikan.

Peneliti melaksanakan wawancara dan observasi kepada SDN 02 Sukahati dan SD Islam Sedunia. Wawancara dan observasi yang dilaksanakan menghasilkan beberapa informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pada ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang terdapat di 2 sekolah dasar di atas.

### **1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia ini merupakan Langkah yang penting dalam memberikan pengalaman Pendidikan yang holistic bagi seluruh peserta didik, identifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang menjadikan fokus utama. Pihak sekolah dapat menganalisis preferensi peserta didik untuk memutuskan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang paling serius dan diminati peserta didik sesuai dengan minat bakat peserta didik dan menentukan langkah selanjutnya yang mencakup seperti olahraga, sains atau kegiatan akademis lainnya. Pembimbing kegiatan menjadi esensi untuk memastikan keberlangsungan dan kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler.

Sumber daya dan anggaran menjadi aspek penting dalam perencanaan ini. sekolah perlu menyediakan fasilitas, peralatan serta dana operasional yang diperlukan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia ini sudah melaksanakan mekanisme yang tercantum dalam permendikbud Nomer 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya ekstrakurikuler wajib saja tetapi ada beberapa

ektrakurikuler pilihan seperti, pada SDN Sukahati 02 terdapat ekstrakurikuler pilihan yaitu karawitan. Namun ekstrakurikuler pilihan yang terdapat pada SD Islam Sedunia yaitu Futsal, taekwondo, badminton, fun English dan fun science.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 02 Sukahati dibuat oleh guru kelas selaku Pembina ekstrakurikulernya. Sedangkan, SD Islam Sedunia melakukan perencanaan diawali dengan pengadaaan rapat kerja dan evaluasi tahunan.

Di SD 02 Sukahati ini sudah terdapat alur kegiatan seperti pelaksanaan, penilaian, evaluasi, dan daya dukung. Menurut Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ditentukan bahwa penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dirancang di awal tahun pembelajaran oleh pelatih atau pembina di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Kegiatan ini juga ikut serta melibatkan orang tua peserta didik yang tidak kalah penting. Dukungan orang tua baik sebagian sukarelawan atau pendukung moral yang dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Keseluruhan perencanaan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan Pendidikan yang beragam dan mendukung perkembangan keterampilan peserta didik.

## **2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia ini melibatkan serangkaian tahapan yang dirancang untuk memberikan pengalaman Pendidikan yang beragam dan mendukung perkembangan siswa. Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu, proses pendaftaran kegiatan ini dilakukan untuk menarik minat siswa, selanjutnya yaitu pengumuman dan penyusunan jadwal menjadi kunci agar kegiatan tidak tumpang tindih dengan jadwal Pelajaran reguler, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi tanpa mengorbankan aspek akademis.

SD Islam Sedunia memiliki ekstrakurikuler unggulan yang meraih berbagai prestasi yaitu Taekwondo. Ekstrakurikuler lain seperti futsal juga seringkali menyumbang berbagai macam prestasi. SDN 02 Sukahati juga memiliki ekstrakurikuler yang unggulan yaitu Pramuka.

Keterlibatan Pembina sangat diperlukan selama pelaksanaan kegiatan. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan, arahan serta dukungan kepada peserta didik. Fasilitas dan keperluan lainnya juga harus dipersiapkan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 pramuka dilaksanakan pada hari sabtu dijam 08.00- 10.00 sedangkan karawitan dilaksanakan dihari senin dijam 13.00-14.00. Namun, di SD Islam sedunia ini melaksanakan ekskul pramuka dilaksanakan di hari jumat, futsal hari kamis dibagi menjadi 2 sesi kelas 1-3 dimulai dari jam 14.00-

15.00, sedangkan kelas 4-6 dimulai jam 15.00- 16.00, taekwondo hari kamis dijam 16.00-17.00, badminton hari kamis dijam 15.00- 16.00, fun English dan fun science di hari jumat dijam 14.00- 15.00. Kegiatan ekstrakurikuler di lakukan hanya sejam. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Atmodjo (2008: 88) bahwa lamanya waktu latihan sebaiknya tidak lebih dari tiga jam.

Berbagai factor pun tidak lepas dari proses pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Di SD Islam Sedunia dipengaruhi oleh factor internal yang terletak pada minat siswa dalam memilih cabang ekstrakurikuler, sehingga pernah terjadi penghapusan cabang ekstrakurikuler volli karena minat siswa yang kurang terhadap cabang ekskul tersebut. Factor internal terletak pada pendanaan, sehingga sd islam sedunia mengatasi factor internal tersebut dengan memungut iurang untuk menyewa lapangan/ tempat Latihan. Sedangkan, SDN 02 Sukahati menempatkan pendanaan sebagai factor sekaligus hambatan dalam pelakasanaan ekstrakurikuler ini. Pihak SDN 02 Sukahati mengatasi masalah tersebut dengan memngut iuran dari siswa karena kurang dan jangka waktu pencairan dana BOS yang lama.

**3. Proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia**

Proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia merupakan Langkah penting dalam pengukuran keberhasilan peserta didik dan dampak kegiatan positif kegiatan tersebut terhadap peekembangan peserta didik. Evaluasi kegiatan di awali dengan pengumpulan data selama pelaksanaan kegiatan, termasuk kedalam partisipasi peserta didik, pencapaian tujuan yang telah di tetapkan, dan observasi terhadap perkembangan keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Umpan balik juga dilakukan dari berbagai pihak, termasuk pembimbing, peserta dan orang tua peserta didik.

Selian itu, evaluasi melibatkan penilaian yang terdapat pada aspek pengelolaan kegiatan, evaluasi juga dapat mempertimbangkan dampak kegiatan terhadap partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah dan presntasi akademis. SDN Sukahati 02 kegiatan evaluasinya dilihat dari prestasi peserta didik seperti, juara perlomban. Rapor ekstrakurikuler di satukan dengan rapor akademik. Karena materi yang terdapat pada ekstrakurikuler ini dapat di integrasikan dengan materi dimata Pelajaran yang lain. Evaluasi kegiatannya juga dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan. Namun di SD Islam Sedunia kegiatan evaluasi ekstrakurikuler wajib atau pilihan disediakan form penilaian khusus. Tetapi, untuk ekstrakurikuler futsal dan badminton belum ada penilaian khusus. Untuk ekstrakurikuler taekwondo penilaian bersifat deskriptif dan angka



sedangkan yang lainnya bersifat angka. Bentuk rapor akademik, kecuali fun English dan fun science yang belum memiliki rapor. Di SD Islam Sedunia evaluasi kegiatan diadakan secara rutin setiap sebulan sekali dan penanggung jawab memberikan perkembangan peserta didik selama mengikuti ekstrakurikuler.

Penting untuk dipahami bahwa proses evaluasi bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga perjalanan dan pengalaman peserta didik selama kegiatan. Dengan memahami perkembangan dan keterlibatan siswa, sekolah dapat memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberi manfaat langsung. Tetapi mendukung pengembangan karakter dan keterampilan yang berkelanjutan. Proses evaluasi kegiatan di SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia ini bukan hanya sebagai alat mengukur keberhasilan, tetapi sebagai sarana refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

#### **4. Analisis perbedaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Sukahti 02 dan SD Islam Sedunia**

Analisis perbedaan yang terdapat pada perbandingan 2 SD yaitu, SDN Sukahati 02 dan SD Islam Sedunia ini memiliki banyak perbedaan. Pada SD Sukahati 2 terbilang kurang siap mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya. Hal ini dapat terlihat dari konsep perencanaan yang kurang matang.. Selain itu hanya memiliki 1 ekstrakurikuler pilihan. Berbeda dengan SD Sedunia yang memiliki ekstrakurikuler pilihan yang cukup banyak dibanding SD Sukahti 2 sehingga anak difasilitasi oleh sekolah untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. Dalam hal perencanaan SD Sedunia mengadakan agenda rapat kerja dan evaluasi dari pelaksanaan tahun sebelumnya/ evaluasi pertahun. Dalam hal penilaian, SD Sukahati penilaiannya tergabung dengan rapot akademik. Sedangkan, SD Sedunia memiliki rapor terpisah dari rapor akademik serta memiliki form khusus untuk melakukan penilaian ekstrakurikuler.

Dari segi pelaksanaan pun, terlihat bahwa tidak ada lapangan yang tersedia untuk melaksanakan ekstrakurikuler dan tidak ada laporan tentang perkembangan siswa setiap bulannya. Sedangkan, SD Sedunia Membebaskan pada masing-masing pelatih/pembimbing dalam pemilihan materi atau kegiatan, serta diwajibkan untuk memberikan laporan perkembangan siswa setiap bulan. kegiatan evaluasi, SDN Sukahati 02 melihat dari keaktifan siswa dalam kegiatan, semangat para pembina dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan, SD Sedunia dimbil dari hasil rapat mengenai perkembangan siswa yang kemudian dirangkung dan didiskusikan dengan Kepala Sekolah untuk mencari solusi terbaik dari hasil evaluasi tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai ekspresi citra dan brand sekolah/guru negeri dan swasta serta dapat meningkatkan daya tawar dengan calon pelamar. Di SDN 02 Sukahati, sekolah dasar negeri, dan SD Islam Seduniya, sekolah dasar swasta, terdapat perbedaan antara perencanaan, pelaksanaan, penilaian atau evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan tersebut terlihat pada sekolah dasar negeri yang kurang siap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan karena sektor ekstrakurikuler yang dipilih masih terintegrasi dalam pembelajaran, maka pengembangan sektor ekstrakurikuler masih belum terlihat, dengan kurangnya pengawasan terhadap pengajaran ekstrakurikuler, dan laporan akademik dimana proses penilaian masih terintegrasi. Di sisi lain, SD Swasta Islam Dunia sangat baik dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler, terbukti dengan banyaknya pilihan pelajaran ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa untuk menggunakan minat dan bakatnya. Pelatih ekstrakurikuler juga dipekerjakan secara eksternal dan ahli di bidang ekstrakurikuler seperti penilaian. Terlihat dari pemisahan sertifikat kegiatan ekstrakurikuler dan sertifikat akademik, sistem ini diterapkan dengan sangat hati-hati. Penilaian ini juga difasilitasi dengan formulir penilaian khusus bagi siswa. Kedua sekolah memiliki kesamaan dalam hal hambatan, khususnya infrastruktur dan pendanaan. Untuk mengatasi hal tersebut, kedua sekolah memungut biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Ibrahim, N. S. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Az -uzz Media.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, Jakarta.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi dan organisasi pendidikan*. Yogyakarta : Az-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 1-8.
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Press.

- Tri Adi Muslimin, A. K. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 75-87.
- Yudha, M.S. (1998/1999). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Depdiknas: Jakarta.